

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui penerapan metode Cutting Plane dalam optimasi jumlah produksi batu bata, masyarakat Desa Sikara-Kara 1 Blok A, Natal, Mandailing Natal, berhasil mencapai efisiensi produksi dan keuntungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dimana batu bata dijual dengan harga Rp.700, untuk bahan baku mencapai Rp.735.000, dan transportasi mencapai Rp.150.000 dan gaji karyawan mencapai Rp.3.000.000 maka dengan begitu keuntungan untuk 1 kali produksi sebesar Rp.1.015.000.

5.2 Saran

1. Diharapkan masyarakat Desa Sikara-kara 1 Blok A Natal mampu meningkatkan keuntungan dengan mengoptimalkan produksi, dengan tetap memperhatikan kualitas agar memperoleh jumlah penjualan yang lebih optimal.

2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat Desa Sikara-Kara 1 untuk mengoptimalkan jumlah produksi, meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan ekonomi melalui pendekatan ilmiah (bias mencoba dengan metode lain) dalam proses produksi batu bata.